BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Pelaksanaan PKL di PT Ramajaya Pramukti (RRME) memberikan pemahaman langsung mengenai proses teknis budidaya kelapa sawit, mulai dari pembibitan, penanaman, pemeliharaan, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit, hingga pemanenan sesuai SOP perusahaan. Keterlibatan aktif dalam kegiatan tersebut membuat wawasan mahasiswa menjadi lebih aplikatif dan sesuai dengan praktik nyata di lapangan.
2. PKL ini menunjukkan bahwa teori yang dipelajari di perkuliahan tidak selalu sama persis dengan kondisi di lapangan, sehingga mahasiswa dituntut mampu beradaptasi dan menerapkan ilmunya secara kontekstual. Pengalaman ini meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah dalam menghadapi kondisi kerja yang dinamis di industri perkebunan kelapa sawit.
3. Melalui PKL, mahasiswa juga belajar membentuk kedisiplinan, tanggung jawab, dan etika kerja profesional sesuai tuntutan lingkungan kerja perusahaan. Pengalaman ini membekali mahasiswa dengan kesiapan mental dan moral untuk memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

6.2 Saran

Perusahaan disarankan mempertahankan konsistensi SOP, khususnya pada pemupukan mekanis di areal yang sulit dijangkau alat berat, serta memperkuat pendampingan bagi mahasiswa PKL agar transfer ilmu lebih maksimal. Mahasiswa disarankan mematangkan pemahaman teori budidaya kelapa sawit sebelum PKL, sementara institusi pendidikan disarankan terus menjalin kerja sama jangka panjang dengan perusahaan seperti PT Ramajaya Pramukti (RRME) untuk mendukung pembelajaran lapangan mahasiswa.